



Volume 3 Nomor 2 (2022) Pages 117 – 121

Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak

Email Journal : hadlonah.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah>



Manajemen Peserta Didik Pada KB Pos Paud Melati

Asri Yulianti^{1✉}, Intan Cahya Anggraeni², Melani Indah Pertiwi³, Neng Maspupah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia

Email: ¹yuliantiasri13@upi.edu, ²23intancahya@upi.edu, ³melaniindah@upi.edu,
⁴nengmaspupah08@upi.edu

Received: 2022-07-11; Accepted: 2022-08-28 ; Published: 2022-08-30

Abstrak

Penelitian ini dilakukan supaya sekolah atau lembaga-lembaga paud jalur formal, non-formal memahami manajemen peserta didik metode penelitian yang digunakan yaitu pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara hasil penelitian akan membahas mengenai ruang lingkup pembahasan manajemen peserta didik yang terdapat, a). Perencanaan peserta didik, b). Pengelolaan kehadiran dan ketidakhadiran, c). Pencatatan dan pelaporan peserta didik, d). Pembinaan peserta didik, e). Evaluasi, f). Pelaksanaan tata tertib peserta didik. Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur kegiatan peserta didik dalam pembelajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang baik.

Kata Kunci: Manajemen, Peserta didik, Satuan PAUD.

Abstract

This research is carried out so that schools or early childhood institutions formal, non-formal pathways understand student management the research method used, namely data collection using observations and interviews, the results of the research will discuss the scope of discussion of student management contained, a). Learner planning, b). Management of attendance and absences, c). Recording and reporting of learners, d). Student coaching, e). Evaluation, f). Implementation of student discipline. Student management aims to regulate the activities of learners in learning and create a good school environment.

Keywords: *Management, Learners, ECCE Units.*

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 14, “Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (Supriani et al., 2022).

Kata “Manajemen” berasal dari bahasa Inggris (Management) yang berarti mengelola, mengatur atau mengurus (Ayuni et al., 2020). Menurut KBBI manajemen ialah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Manajemen peserta didik ialah usaha dalam peraturan peserta didik dari masuk sekolah hingga lulus dengan memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik (Novitasari & Fauziddin, 2022). Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur kegiatan peserta didik dalam pembelajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang baik (Meliani & Zaqiah, 2022).

Fungsi umum manajemen peserta didik ialah sebagai acuan untuk mengembangkan potensi peserta didik baik yang berhubungan secara individu, sosial, kebutuhan dan potensi peserta didik (Soekmono, 2017). Penelitian ini dilakukan supaya sekolah atau lembaga-lembaga PAUD jalur formal, non-formal memahami manajemen peserta didik terkait : a). Pengaturan kehadiran, b). Penilaian dan pelaporan bagi peserta didik TK dan KB, c). Pembinaan peserta didik TK dan KB, d). Evaluasi, dan e). Pelaksanaan tata tertib peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman meliputi, analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Arikunto, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara dan observasi di KB POS PAUD MELATI Ds. Cilimusari, Kecamatan Cilebak, Kabupaten Kuningan. Pada KB POS PAUD MELATI terdapat 3 orang pendidik, ketiga guru terjun langsung di kelas dan satu orang guru memegang kendali 8-9 orang anak.

Manajemen peserta didik memiliki tujuh prinsip (Meliani, Alawi, et al., 2021) yaitu: 1) penyelenggara dapat mengacu kepada peraturan yang berlaku pada saat melakukan program yang dilaksanakan; 2) manajemen peserta didik dapat dilihat sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah; 3) semua bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengacu kepada misi pendidikan; 4) kegiatan manajemen peserta didik harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan; 5) kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya pembimbing peserta didik; 6) kegiatan manajemen peserta didik harus memberikan kemandirian terhadap peserta didik; 7) kegiatan yang diberikan pada peserta didik harus fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat (Meliani, Natsir, et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan penelitian akan membahas mengenai ruang lingkup pembahasan manajemen peserta didik yang terdapat: a). Perencanaan peserta didik, b). Pengelolaan kehadiran dan ketidakhadiran, c). Pencatatan dan pelaporan peserta didik, d). Pembinaan peserta didik, e). Evaluasi, f). Pelaksanaan tata tertib peserta didik.

a. Perencanaan peserta didik**Tabel 1. Perencanaan peserta didik**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Guru	Keterangan
KB A	28	3	1:9

KB POS PAUD MELATI hanya memiliki satu kelas, ketiga guru terjun langsung di kelas dan satu guru memegang 8-9 orang anak. Jumlah peserta didik yang direkrut di KB POS PAUD MELATI sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 21 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Lembaga PAUD, anak usia 2-4 tahun. Maka perbandingan guru dan anak yaitu 1:8 atau 1 orang guru memegang 8 orang anak.

Hal ini berarti manajemen pebandingan antara anak dan guru kurang sesuai dengan peraturan. Selain itu kekurangan pada KB POS PAUD MELATI hanya memiliki satu kelas untuk 28 anak, sangat padat dan dinilai kurang efektif, serta tidak terdapat pembagian kelas berdasarkan usia, yang seharusnya KB 3-4 tahun dan TK 5-6 tahun (Meliani et al., 2014).

b. Pengelola kehadiran

Catatan kehadiran siswa disebut sebagai presensi, sedangkan catatan ketidakhadiran siswa disebut dengan sebagai absensi. Mendokumentasikan kehadiran dan ketidakhadiran siswa merupakan bagian penting dari keberlangsungan pendidikan. Di KB POS PAUD MELATI ketidakhadiran siswa diberi simbol-simbol seperti Alpa, Sakit dan Izin dan untuk siswa yang hadir maka diberi simbol titik (.) atau ceklis (✓). Laporan ini merupakan bukti pertanggungjawaban sekolah kepada orang tua siswa.

c. Pencatatan dan pelaporan peserta didik

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dapat dilakukan ketika anak masuk sekolah sampai anak lulus sekolah. Tujuan diadakannya pencatatan supaya sekolah dapat bertanggung jawab terhadap peserta didiknya (Meliani et al., 2022). Pelaporan bertujuan untuk melaporkan perkembangan peserta didik kepada orang tuanya. KB POS PAUD MELATI ini menggunakan sistem raport offline untuk penyerahan laporan perkembangan anak, berdasarkan hasil observasi dan portofolio anak.

d. Pembinaan peserta didik

Pembinaan peserta didik yang dilakukan sesuai dengan yang dinyatakan oleh Novitasari (Novitasari & Fauziddin, 2022) ini terdiri dari :

1. Layanan BK (Bimbingan Konseling) tempatnya menyatu dengan kantor.
2. Layanan perpustakaan. KB POS PAUD melati ini tidak memiliki perpustakaan.
3. Layanan kesehatan atau kedaruratan (UKS). KB POS PAUD melati ini memiliki ruangan uks untuk peserta didik yang sakit.
4. Layanan Kantin. KB POS PAUD MELATI ini tidak memiliki kantin dan sekolah juga mewajibkan sistem bekal dari rumah.

e. Evaluasi

Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai suatu, unjuk kerja proses berdasarkan kriteria melalui penilaian. Teknis evaluasi terhadap anak yang dilakukan yaitu menggunakan:

- a) Observasi atau pengamatan setiap peserta didik.
- b) Portofolio hasil karya dan lembar kerja peserta didik.

f. Pelaksanaan tata tertib peserta didik

Tata tertib pada peserta didik di KB POS PAUD MELATI :

1. KB POS PAUD MELATI mewajibkan peserta didik menggunakan seragam sekolah sesuai dengan ketentuan dari pihak sekolah. Seragam yang ada di KB tersebut yaitu ada seragam PAUD, seragam muslim, seragam olahraga dan kebaya untuk dipakai di hari kamis.
2. Jam masuk di KB POS PAUD MELATI dimulai pada pukul 07.30 hingga pukul 10.00. Semua peserta didik wajib mengikuti peraturan sekolah yang sudah dibuat. Hal ini sesuai dengan manajemen pelaksanaan jam pembelajaran yang ada. Pelaksanaan layanan PAUD Kelompok Bermain (KB) yaitu setiap hari atau minimal 3x per minggu atau 3 jam per hari atau setara dengan 144 hari atau 32-34 minggu.

KESIMPULAN

Manajemen peserta didik ialah usaha dalam peraturan peserta didik dari masuk sekolah hingga lulus dengan memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik. Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur kegiatan peserta didik dalam pembelajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang baik.

Dari hasil penelitian di KB POS PAUD MELATI menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan supaya sekolah atau lembaga-lembaga paud jalur formal, non-formal memahami manajemen peserta didik terkait : a). Pengaturan kehadiran, b). Penilaian dan pelaporan bagi peserta didik TK dan KB, c). Pembinaan peserta didik TK dan KB, d). Evaluasi, dan e). Pelaksanaan tata tertib peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Revisi IV). Rineka Cipta.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Meliani, F., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2022). THEOLOGY OF PANDEMIC: UNRAVELING THE MEANING BEHIND THE DISASTER FROM AN ISLAMIC PERSPECTIVE. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya*, 5(1), 17.
- Meliani, F., Alawi, D., Mohamad, Y., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Digitalisasi Kurikulum Di SMP Islam Cendekia Cianjur Kata Kunci. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 653–663. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.328>

- Meliani, F., Natsir, N. F., & Erni, H. (2021). Sumbangan Pemikiran Ian G. Barbour Mengenai Relasi Sains Dan Agama Terhadap Islamisasi Sains. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 673–688. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.331>
- Meliani, F., Sunarti, E., & Krisnatuti, D. (2014). Faktor Demografi, Konflik Kerja-Keluarga, dan Kepuasan Perkawinan Istri Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 7(3), 133–142. <https://doi.org/10.24156/jikk.2014.7.3.133>
- Meliani, F., & Zaqiah, Q. Y. (2022). THE PROCESS OF TECHNOLOGICAL INNOVATION IN ISLAMIC UNIVERSITIES: E-CAMPUS APPLICATION AT ISLAMIC INSTITUTE OF BUNGA BANGSA CIREBON. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 16.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Soekmono, R. (2017). PROGRAM BAHASA HOLISTIK (PENELITIAN PENGEMBANGAN DI KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NASIMA SEMARANG). *JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI*, 3(1), 302–322.
- Supriani, Y., Meliani, F., Supriyadi, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). The Process of Curriculum Innovation: Dimensions, Models, Stages, and Affecting Factors. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 485–500. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2235>